

ABSTRAK

Nama: Lailatul Hasanah, Nim 113400114. Judul Skripsi: Layanan BK Behavioristik Untuk Mengatasi Problem Siswa Yang Sering Alpa (Studi Kasus di MTSN 1 Anyer Kabupaten Serang), Jurusan: Bimbingan Dan Konseling Islam, Fakultas: Ushuluddin, Dakwah Dan Adab, Institut Agama Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” BANTEN Tahun 2016 M / 1438 H.

Keberadaan siswa yang sering tidak masuk sekolah tanpa adanya keterangan (alpa), merupakan perilaku yang sering terjadi di setiap lembaga pendidikan khususnya di MTSN 1 Anyer, sehingga dengan adanya perilaku tersebut harus dapat diatasi dengan baik. Problem siswa yang sering alpa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Anyer diantaranya adalah tidak memiliki ongkos, bergaul dengan teman yang tidak bersekolah, jarak rumah yang jauh dari sekolah, sering sakit-sakitan, dan sering bangun kesiangan. Dari problem tersebut, maka siswa harus diberikan layanan bimbingan dan konseling untuk dapat memecahkan permasalahan yang sedang dihadapinya. Dengan adanya layanan bimbingan dan konseling, akan memudahkan siswa dalam mengentaskan masalahnya sehingga proses belajar yang dilakukan oleh siswa akan berlangsung dengan baik dan lancar tanpa adanya halangan dan hambatan yang terjadi.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis meneliti bagaimana layanan BK untuk mengatasi problem siswa yang sering alpa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Anyer, dengan menggunakan layanan BK behavioristik. Rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Bagaimanakah kondisi psikologis siswa yang sering alpa? (2) Bagaimanakah penggunaan layanan BK behavioristik?

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode *field research* yaitu mengadakan penelitian langsung pada objek yang dituju dengan menggunakan wawancara, observasi, dan studi pustaka.

Kesimpulan penelitian ini adalah: (1) kondisi psikologis siswa yang sering alpa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 anyer adalah kurangnya kemauan atau semangat dalam mengikuti proses belajar, sehingga siswa sering melakukan perilaku alpa. Sedangkan kondisi psikologis yang lainnya adalah perasaan kurang nyaman, dimana siswa sering tidak nyaman dalam mengikuti proses belajarnya ketika sedang memiliki masalah. Dalam layanannya maka siswa harus diberikan arahan, bimbingan, serta pemahaman agar dapat merubah perilaku yang tidak baik yakni alpa. (2) layanan BK behavioristik untuk mengatasi problem siswa yang sering alpa adalah dengan melakukan penggunaan *reinforcement* (penguatan). Dalam penggunaan *reinforcement* (penguatan) terdiri dari dua penguatan, yaitu penguatan positif dan penguatan negatif. Penguatan positif adalah dengan memberikan rasa nyaman kepada siswa, sedangkan penguatan negatif adalah dengan membuat surat perjanjian terhadap siswa.